BAB VIII
PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan perencanaan peningkatan jalan dengan perkerasan kaku pada ruas jalan Pacitan – Bts. Kab. Ponorogo KM 260+700 – KM 264+100 Kabupaten Pacitan Jawa Timur dengan panjang sebesar 3500 m dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan analisa kapasitas jalan pada kondisi eksisting 2/2 UD dengan lebar badan jalan 7 m selama umur rencana yaitu mlai tahun 2017 – 2037 ternyata tidak diperlukan pelebaran jalan karena nilai DS sampai akhir umur rencana masih di bawah 0,75.
2. Peningkatan jalan menggunakan Beton K – 400 dengan tebal slab beton 20,5 cm dan tebal pondasi bawah CBK (*Lean Concrete*) 10 cm. kemudian untuk tulangan memanjang menggunakan diameter 12 mm dengan jarak 225 mm dan tulangan melintang menggunakan diameter 12 mm dengan jarak 450 mm.
3. Perencanaan saluran tepi menggunakan bentuk segi empat dengan menggunakan bahan pasangan batu kalidengan dimensi saluran seagai berikut :

Gambar 8. 1 Drainase

Gambar 8. 2 Drainase

Gambar 8. 3 Drainase

Gambar 8. 4 Drainase

Gambar 8. 5 Drainase

Gambar 8. 6 Drainase

Gambar 8. 8 Drainase

Gambar 8. 7 Drainase

4. Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan peningkatan ruas jalan Pacitan – Bts. Kab. Ponorogo adalah ***Rp. 18,840,774,449.76*** (Terbilang Delapan Belas Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah).

5. Berikut adalah metode pelaksanaan peningkatan jalan dengan menggunakan perkerasan kaku pada ruas jalan Pacitan – Bts. Kab. Ponorogo KM Sby. 260+700 – KM Sby. 264+100 :

A
Persiapan Dowel
Pengangkutan
Beton dengan *Truck Mixer*
Penuangan beton
Penghamparan dan Pemadatan
menggunakan *fixedform concrete paver*
Finishing Permukaan
dengan *grooving*
Curing Beton
Cutting dan pengisian sambungan dengan
joint filler
SELESAI

8.2 Saran

Dari hasil uraian di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Diperlukan data lalu lintas yang lebih lengkap dan pengecekan dengan survey lalu lintas langsung ke lapangan agar didapatkan nilai pertumbuhan yang lebih akurat. Sebaiknya juga ditunjang dengan data sekunder yang valid agar tidak mengalami pertumbuhan lalu lintas yang janggal.
2. Penambahan lapis *Lean Concrete* pada perkerasan ditujukan sebagai lantai kerja untuk mencegah keretakan beton akibat permukaan aspal yang tidak rata.
3. Pada tugas akhir ini perhitungan tebal perkerasan jalan hanya selebar badan jalan eksisting karena dalam perencanaan tugas akhir ini tidak membutuhkan pelebaran jalan. Apabila nantinya diperlukan pelebaran jalan maka perlu dihitung kembali kebutuhan tebal perkerasan jalan pada pelebaran jalan dengan menggunakan data tanah yang sudah ada atau diperbarui.